

# ANALISIS RASIO HUTANG DAN RASIO KECUKUPAN MODAL PADA PT. BANK MEGA TBK. PERIODE 2014-2018

Agung Imam Santosa  
Lia Yulianti

[Kuneeeeeel24@gmail.com](mailto:Kuneeeeeel24@gmail.com)  
[liayulianti@gmail.com](mailto:liayulianti@gmail.com)

Universitas Komputer Indonesia

## ABSTRACT

This research was conducted at PT. Bank Mega Tbk. period 2014 - 2018. The phenomenon that occurs is the fluctuation in Debt to Total Asset Ratio and Capital Adequacy Ratio at PT. Bank Mega Tbk. in 2014 - 2018. The purpose of this study was to analyze the Debt To Total Asset Ratio and Capital Adequacy Ratio at PT. Bank Mega Tbk. period 2014 - 2018. The method used in compiling this Final Project uses a descriptive method with a qualitative approach that describes each variable using data in the form of numbers. The results of this study indicate that the Debt to Total Asset Ratio and Capital Adequacy Ratio at PT. Bank Mega Tbk. Period 2014 - 2018 in good health despite fluctuations.

**Keywords:** Debt to Total Asset Ratio, Capital Adequacy Ratio

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank mega Tbk. periode 2014 – 2018. Fenomena yang terjadi adalah adanya fluktuasi Debt to Total Asset Ratio dan Capital Adequacy Ratio pada PT. Bank Mega Tbk pada tahun 2014 – 2018. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Debt to Total Asset Ratio dan Capital Adequacy Ratio pada PT. Bank Mega Tbk. periode 2014 – 2018. Metode yang digunakan dalam menyusun Tugas Akhir ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang mendeskripsikan masing-masing variabel dengan menggunakan data berupa angka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to Total Asset Ratio dan Capital Adequacy Ratio pada PT. Bank Mega Tbk. periode 2014 – 2018 dalam keadaan sehat walaupun mengalami fluktuasi

**Kata Kunci:** Rasio Hutang, Rasio Kecukupan Modal

## PENDAHULUAN

Perbankan sebagai perusahaan atau entitas ekonomi, selain berperan untuk menjaga stabilitas perusahaan juga berperan strategis atas perekonomian suatu negara, dengan menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat secara efektif dan efisien.

Sebagai suatu perusahaan yang berkaitan erat dengan kepercayaan masyarakat atas dana yang telah disimpan didalam perusahaan. Maka sebagai wujud tanggung jawab manajemen, PT. Bank Mega Tbk. perlu membuat laporan secara aktual dan transparan atas penggunaan sumber-sumber daya yang sudah dipercayakan terhadap mereka yang akan dicantumkan melalui Laporan Keuangan.

Menurut Munawir (2010:5) "laporan keuangan terdiri dari neraca dan suatu perhitungan laba-rugi serta laporan mengenai perubahan modal. Neraca tersebut menunjukkan atau

menggambarkan jumlah suatu aset, kewajiban dan juga mengenai ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.” Sebagai pemuat informasi kegiatan transaksi suatu perusahaan, laporan keuangan dapat dijadikan sebagai bahan penilaian (valuation) kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Fahmi (2012:2) “Kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan”.

Menurut Syamsuddin (2005:30) “Debt to Total Asset Ratio (DAR) ialah salah satu rasio yang diperuntukan untuk menghitung tingkat solvabilitas perusahaan. Tingkatan solvabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk membiayai kewajiban jangka panjang perusahaan tersebut. Satu perusahaan dikatakan solvabel berarti perusahaan tersebut memiliki aktiva dan kekayaan yang pas untuk membiayai hutangnya. Rasio ini menunjukkan besarnya total hutang terhadap keseluruhan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini merupakan persentase dana yang diberikan oleh kreditur bagi perusahaan.” Semakin besar persentase rasio maka semakin besar total hutang yang digunakan untuk investasi pada aktiva perusahaan.

Menurut Lukman Dendawijaya (2009:121) “Capital Adequacy Ratio adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber diluar bank”. Semakin kecil persentase rasio ini maka semakin tidak baik.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Analisis Laporan Keuangan adalah kegiatan menganalisa laporan keuangan, yang lahir dari suatu konsep dan system akuntansi keuangan. Dengan memahami sifat dan konsep akuntansi keuangan maka akan lebih mengenal sifat dan konsep laporan keuangan sehingga, dapat meminimalisir kesalahan dalam penafsiran terhadap informasi yang diberikan.

Perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara. Misalnya, perusahaan dapat memberikan kontribusi berarti pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (trend) dan perkembangan terhadap kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya (Windi Novianti, SE., MM, Tahun,2015)

Tingkat kesehatan bank adalah patokan untuk mengetahui posisi bank dalam posisi mana, dan menjadi tolak ukur untuk pengambilan keputusan manajer keuangan dalam peningkatan kinerja bank.

Kesehatan Bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, baik pemilik, manajemen, masyarakat pengguna jasa bank dan pemerintah dalam hal ini bank Indonesia selaku otoritas pengawasan perbankan, karena kegagalan industri perbankan akan berdampak buruk terhadap perekonomian Indonesia “Hermawan Darmawi (2011)”

Penilaian tingkat kesehatan bank mencakup penilaian terhadap faktor-faktor sebagai berikut :

1. Permodalan (Capital)
2. Kualitas Aset (Asset Quality)
3. Manajemen (Management)
4. Rentabilitas (Earnings)
5. Likuiditas (Liquidity)
6. Sensitivitas terhadap Risiko Pasar (Sensitivity to Risk Market)

Menurut Syamsuddin (2006:30) “Debt to Total Asset Ratio (DAR) digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.” Rasio ini dihitung dengan membagi total kewajiban dengan total aktiva. Secara sistematis dapat dinyatakan dengan rumus berikut:

$$\text{Rasio Total Utang Terhadap Total Aset (Total Debt to Total Assets Ratio)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Secara garis besar Capital Adequacy Ratio (CAR) “adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi untuk menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Rasio ini merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penuruunan aktvanya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Atau juga rasio yang memperhatikan seberapa jauh seluruh aktva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh danadana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman , dan lain-lain”. Lukman Dendawijaya (2000:122) Berikut ini rumus CAR :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Loans + Note and security}} \times 100\%$$

### Kerangka Pemikiran

Penelitian ini membahas analisis Debt to Total Asset Ratio (DAR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR), berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka di atas dapat di tarik dari sebuah kerangka pemikiran dari penelitian ini seperti yang terdapat pada gambar di bawah ini :



### METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2012:12) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dengan memperhatikan cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ini berarti kegiatan penelitian di dasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Data yang diperoleh melalui penelitian data itu adalah data empiris yang mempunyai kriteria yaitu valid”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu mendeskripsikan masing-masing variabel dengan menggunakan data berupa angka.

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif peneliti ingin mengetahui gambaran mengenai Debt to Total Asset Ratio (DAR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) pada PT. Bank Mega Tbk. Periode tahun 2014 – 2018.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Perkembangan Debt to Total Asset Ratio pada PT. Bank Mega Tbk. Tahun periode 2014 – 2018**

Pada tahun 2014 Debt to Total Asset Ratio sebesar 89,53% dapat dilihat pada tahun ini presentase terbesar dari 2014 – 2018, dikarenakan semakin sedikit Aktiva yang di biayai oleh Hutang.

Pada tahun 2015 Debt to Total Asset Ratio sebesar 83,11%.dapat dilihat pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 7,17%, penurunan itu dikarenakan Dana Pihak ketiga yang belum tersalurkan untuk kredit karena jangka waktu, yang mengakibatkan Dana Pihak Ketiga disimpan kepada kas dan pinjaman antar bank yang menyebabkan Total Aktiva dan Total hutang menjadi naik dan menjadikan meningkatnya perbandingan antara total hutang dengan total aset. Itu berarti semakin besar total hutang yang di investasikan untuk membiayai aktiva perusahaan. (Sumber: wawancara dengan pegawai bank)

Pada tahun 2016 rasio Debt to Total Asset Ratio (DAR) sebesar 82,60%, dapat dilihat pada tahun 2016 mengalami penurunan kembali sebesar 0,61% dikarenakan Dana Pihak Ketiga yang belum tersalurkan menjadi kredit karena jangka waktu, yang mengakibatkan Dana Pihak Ketiga disimpan kepada kas dan pinjaman antar bank yang menyebabkan Total Aktiva dan Total hutang menjadi naik dan menjadikan meningkatnya perbandingan antara total hutang dengan total aset. Itu berarti semakin besar total hutang yang di investasikan untuk membiayai aktiva perusahaan. (Sumber: wawancara dengan pegawai bank)

Pada tahun 2017 Debt to Total Asset Ratio (DAR) sebesar 84,12% pada tahun ini terjadi kenaikan sebesar 1,84% dikarenakan semakin sedikit Aktiva yang di biayai oleh hutang.

Pada tahun 2018 rasio Debt to Total Asset Ratio (DAR) sebesar 83,54%, pada tahun 2018 ini mengalami penurunan kembali sebesar 0,68% dikarenakan Dana Pihak Ketiga yang belum tersalurkan untuk kredit karena jangka waktu, yang menjadikan Total Aktiva dan Total Hutang naik, itu berarti Semakin besar total hutang yang di investasikan untuk membiayai aktiva. (Sumber: wawancara dengan pegawai bank)

### **2. Perkembangan Capital Adequacy Ratio (CAR) pada PT. Bank Mega Tbk. periode tahun 2014 – 2018**

Pada tahun 2014 Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 15,23% dapat dilihat dan di simpulkan bahwa pada tahun 2014 Capital Adequacy Ratio pada PT. Bank Mega Tbk. sangat baik sesuai dengan ketetapan SE BI No. 13/1/PBI/2011

Pada tahun 2015 Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 22,85 dapat dilihat pada tahun 2015 ini mengalami kenaikan sebesar 50,03% yang diakibatkan karena nilai kurs yang sedang turun maka nilai kredit yang diberikan PT. Bank Mega Tbk. ikut turun maka berpengaruh juga terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sedangkan modal naik yang menyebabkan presentase Capital Adequacy Ratio (CAR) pada tahun 2015 menjadi naik. di simpulkan bahwa pada tahun 2015 Capital Adequacy Ratio pada PT. Bank Mega Tbk. sangat baik sesuai dengan ketetapan SE BI No. 13/1/PBI/2011. (sumber: wawancara dengan pegawai bank)

Pada tahun 2016 Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 26,21% dapat dilihat pada tahun 2016 ini juga mengalami kenaikan kembali sebesar 14,70% yang diakibatkan karena nilai kurs yang sedang turun maka nilai kredit yang diberikan PT. Bank Mega Tbk. ikut turun maka berpengaruh juga terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sedangkan modal naik

yang menyebabkan presentase Capital Adequacy Ratio (CAR) pada tahun 2016 menjadi naik. Di simpulkan bahwa pada tahun 2016 Capital Adequacy Ratio pada PT. Bank Mega Tbk. sangat baik sesuai dengan keteuan SE BI No. 13/1/PBI/2011. (sumber: wawancara dengan pegawai bank)

Pada tahun 2017 Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 24,11% pada tahun 2017 ini Capital Adequacy Ratio pada PT. Bank Mega Tbk. mengalami penurunan sebesar 8,01% dikarenakan kurs yang sedang naik maka nilai kredit yang diberikan PT. Bank Mega Tbk. meningkat yang menyebabkan nilai Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) ikut naik sedangkan pun modal menjadi naik. Namun yang membuat adanya penurunan CAR di tahun 2017 ini yaitu dengan meningkat nya nilai LDR yang menyebabkan semakin riskan kondisi likuiditas bank. Tapi dapat disimpulkan bahwa CAR pada PT. Bank Mega Tbk. di tahun 2017 ini dapat di kategorikan sangat baik sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (BI) SE BI No. 13/1/PBI/2011. (sumber: wawancara dengan pegawai bank)

Pada tahun 2018 Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 22,79% pada tahun 2018 ini Capital Adequacy Ratio pada PT. Bank Mega Tbk. mengalami penurunan kembali sebesar 5,47% dikarenakan kurs yang sedang naik maka nilai kredit yang diberikan PT. Bank Mega Tbk. meningkat yang menyebabkan nilai Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) ikut naik sedangkan modal menjadi naik. Namun yang membuat adanya penurunan CAR di tahun 2017 ini yaitu dengan meningkat nya nilai LDR yang menyebabkan semakin riskan kondisi likuiditas bank. Tapi dapat disimpulkan bahwa CAR pada PT. Bank Mega Tbk. di tahun 2018 ini dapat di kategorikan sangat baik sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (BI) SE BI No. 13/1/PBI/2011. (sumber: wawancara dengan pegawai bank)

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti pada PT. Bank Mega Tbk. Maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Debt to Total Asset Ratio (DAR) pada PT. Bank Mega Tbk. tahun periode 2014 – 2018 terlihat baik. Dari analisa yang dilakukan terlihat bahwa adanya fluktuasi DAR pada PT. Bank. Mega Tbk. periode 2014 – 2018. Tetapi nilai fluktuasi ini masih dalam kriteria sehat.
2. Perkembangan Capital Adequacy Ratio (CAR) pada PT. Bank Mega Tbk. tahun periode 2014 – 2018 terlihat sehat. Dari analisa yang dilakukan terlihat adanya fluktuasi CAR pada PT. Bank Mega Tbk. tahun periode 2014 – 2018. Tetapi nilai fluktuasi ini masih dalam kriteria sehat menurut SE BI No. 13/1/PBI/2011.

## **SARAN (jika ada)**

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak bank dapat mempertahankan nilai Rasio Debt to Total Asset Ratio (DAR) per periode nya sehingga nilai rasio tersebut tetap meningkat dan tidak menurun, dengan meningkatkan tingkat efisiensi penyaluran dana pihak ketiga agar tidak meningkatnya perbandingan total hutang dengan total aset.
2. Bagi pihak bank dapat meningkatkan nilai Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) per periode nya sehingga nilai rasio tersebut tetap meningkat dengan cara mengurangi kredit yang diberikan agar nilai aktiva tertimbang menurut resiko kecil sehingga perbandingan antara modal dengan aktiva tertimbang menurut resiko tidak terlalu besar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Baridwan, Zaki. 2012. Intermediate Accounting. Yogyakarta: BPFE

Bambang Riyanto. 2010. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE

Bringham dan Houtson. 2007. Essential of Financial Management: Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Jakarta: Salemba Empat

Darmawi. Herman. 2011. Manajemen Perbankan. Jakarta: Bumi Askara

Dendawjaya, Lukman. 2009. Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia

Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta

Fahmi. Irham. 2011. Analisa Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta

Hasibuan, Malayu. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Askara

Handoko T. Hani. 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta:BPFE

Hanafi, Mahduh dan Abdul halim. 2012. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: BPFE

Hidayat Muchtar. 2011. Manajemen Aset(Privat dan Publik). Yogyakarta: Laksbang

Julius R.Latumaerissa. 2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Salemba Empat

Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Askara

Lawrance J,Gitman. 1997. Principles of managerial Finance. 8th Edition, Addison Wesley Longman, Inc

Mulyadi. 2007. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat

Munawir. 2010. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty

Munawir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty

Munawir. 2002. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty

Noor. Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian, Prenada Media Group. Jakarta

Stice. Skousen. 2010. Akuntansi Keuangan. Jakarta: Garifindo Persada

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2005. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta

Subramanyam. K.R. 2014. Financial Statement Analysis. Eleventh Edition. Singapore: Mc Graw Hill

Syamsuddin, Lukman. 2005. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, Jakarta

Umi Narawati. 2010. Penulisan Karya Ilmiah. Bekasi: Genesis

Windi Novianti. 2015. Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan ISSN: 2089-2845: Nomor 1 Volume 5: Universitas Komputer Indonesia: Penulis Pertama

Bankmega.co.id

<http://www.bi.co.id>

<http://www.bisnis.com>